



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis

Volume 2 Issue 2, Year 2020 (47-50)

ISSN (online) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Pengenalan Bahasa Inggris bagi Masyarakat Kurang Mampu di RT 27 RW 005 Kelurahan Bentiring

Nopriansah¹, Silvia Erlin Aditya Sembiring², Lina Tri Astuty Beru Sembiring³, Iduwan⁴, Noviyanti⁵

^{1,2,3,4,5}.Prodi Sastra Inggris, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

¹ nopriansah@unived.ac.id, ² silviasembiring@unived.ac.id, ³ sembiringlina07@unived.ac.id,

⁴ iduwan@gmail.com, ⁵ Noviyanti1234@gmail.com

Abstract. The purpose of this activity is to provide motivation, stimulation and English training for underprivileged people, especially students who are studying in junior high, high school and vocational high schools. The strategic target audience for this activity were students in RT 27 RW 005 Bentiring sub-district, totaling 40 people who were taken randomly from all the students in the area. This activity involved English lecturers and students at Dehasen University Bengkulu who were members of the extension team. The counseling material includes how to use correct grammar, speech, speaking and reading as the most important parts of English lessons. The method applied in this community service activity is the image method about English learning strategies using the 5 materials above. Based on observations and questions and answers at the time the activity was carried out and after the activity was carried out, the target audience students were very enthusiastic and enthusiastic in participating in all the activities starting from lectures, question and answer and exercises. Even after the activity was carried out, several students expressed their desire to register themselves at Dehasen Bengkulu University to study and would continue to make English lessons a world language.

Keywords: *Motivation, Strategy*

Abstrak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan motivasi, stimulasi dan pelatihan Bahasa Inggris bagi masyarakat kurang mampu khususnya siswa yang sedang menempuh pendidikan di SMP, SMA dan SMK. Sasaran strategis kegiatan ini adalah para pelajar di RT 27 RW 005 Kecamatan Bentiring yang berjumlah 40 orang yang diambil secara acak dari seluruh pelajar di wilayah tersebut. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Bahasa Inggris Universitas Dehasen Bengkulu yang tergabung dalam tim penyuluhan. Materi konseling meliputi bagaimana menggunakan tata bahasa, ucapan, berbicara dan membaca yang benar sebagai bagian terpenting dari pelajaran bahasa Inggris. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode gambar tentang strategi pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan 5 materi di atas. Berdasarkan pengamatan dan tanya jawab pada saat kegiatan dilaksanakan dan setelah kegiatan dilaksanakan, target audience siswa sangat antusias dan antusias mengikuti semua kegiatan mulai dari ceramah, tanya jawab dan latihan. Bahkan setelah kegiatan dilaksanakan, beberapa mahasiswa menyatakan keinginannya untuk mendaftarkan diri di Universitas Dehasen Bengkulu untuk belajar dan akan terus menjadikan pelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa dunia.

Kata Kunci: *Motivasi, Strategi*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang penuturnya sangat banyak dari berbagai belahan dunia. Bahasa ini telah menjadi bahasa internasional, yaitu salah satu bahasa yang digunakan dalam komunikasi secara internasional. Sebagai bahasa internasional, penggunaan bahasa Inggris telah masuk ke dalam berbagai aspek kehidupan yang berhubungan dengan pergaulan antar negara atau secara internasional seperti bahasa dalam perdagangan dan industri, juga bahasa dalam film dan musik. Itulah mengapa penguasaannya sangat diperlukan sebagai pengadaptasian diri dengan pergaulan internasional khususnya bagi generasi muda yang merupakan pelanjut estafet regenerasi bangsa.

Disamping itu, sebagai bagian integral dari percaturan dunia internasional. Masyarakat Indonesia juga dituntut untuk menemukan langkah-langkah kreatif demi terwujudnya kemampuan yang memadai. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menguasai bahasa Inggris. Pemerintah sudah lama mewajibkan pengajarannya dari bangku SMP sampai perguruan tinggi, bahkan untuk wilayah tertentu pengajaran juga diberikan sejak dari SD. Hal ini tidak lain adalah langkah-langkah antisipatif yang menunjukkan pentingnya kemampuan menggunakan bahasa tersebut sedini mungkin jika kemampuan dalam segala aspek kehidupan menjadi tujuan yang harus segera terwujud.

Salah satu langkah kreatif dan bisa menarik minat siswa untuk belajar yang dianggap dapat membantu penguasaan bahasa Inggris dengan mudah dan cepat adalah belajar dengan menggunakan grammar, speaking, reading, vocabulary serta Pidato (speech) dalam menggunakan bahasa Inggris. Juga sangat efektif untuk menguasai kosa kata (vocabulary) serta tata bahasa (grammar) dengan konteks penggunaannya. Selain itu, Pidato (speech) adalah untuk menciptakan mental mereka sehingga tidak ada kata malu (shy) yang mampu membantu siswa untuk lebih cepat memahami konteks penggunaan sebuah kata atau aturan tata bahasa karena siswa dapat langsung menginterpretasikannya dari materi yang diberikan yang mereka lihat.

Pengenalan Bahasa Inggris, pemahaman akan pentingnya Bahasa Inggris beserta optimalisasi penggunaan tata bahasa yang benar dan baik maka akan menumbuhkan mental yang kuat dan matang serta memiliki kualitas dalam menyongsong hari esok yang lebih cerah, sehingga kesan formal yang cenderung menegangkan dan sulit mulai tergeser menjadi aktifitas yang bisa dinikmati dan menyenangkan

Diharapkan melalui kegiatan pengenalan Bahasa Inggris serta dengan memperkenalkan model pengajaran bahasa Inggris seperti ini diharapkan menjadi inspirasi bagi para pelajar maupun pengajar. Selain itu, sasaran pengabdian ini untuk menumbuhkan motivasi siswa sebagai stimulus dan bekal agar semakin antusias dalam belajar dan menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan analisis situasi, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: "bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pengenalan Bahasa Inggris bagi masyarakat kurang mampu di RT 27 RW 005 kelurahan Bentiring".

Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk berbagi pengalaman mengenai pentingnya menguasai bahasa Inggris sebagai bekal dalam menghadapi arus globalisasi di masa depan. Hal ini dikarenakan penguasaan bahasa Inggris akan memberikan banyak kemudahan bagi pelajar baik SMP, SMA atau SMK untuk membuka wawasan serta mendapatkan pengetahuan maupun pengalaman baru.

Kegiatan pelatihan ini difasilitasi oleh RT 27 RW 005 Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu. Kegiatan tersebut diikuti oleh 40 peserta terdiri dari 15 siswa SMP, 15 siswa SMA dan 10 siswa SMK, serta dihadiri beberapa pengajar dari daerah setempat, mahasiswa dan dosen dari Sastra Inggris Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan latihan belajar bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dilakukan oleh tim pengabdian dan siswa yang menjadi sasaran kegiatan. Kegiatan dimulai dengan ceramah tentang cara baru dan menyenangkan dalam belajar bahasa Inggris dengan menggunakan gambar serta ceramah tentang strategi memilih gambar yang tepat untuk dapat berbahasa Inggris. Kegiatan ceramah ini diberikan secara bergantian oleh tim penyuluh kegiatan.

Kegiatan ceramah ini dilanjutkan dengan tanya jawab seputar cara memanfaatkan gambar sebagai sumber pembelajaran dan strategi memilih gambar yang tepat yang bisa digunakan untuk meningkatkan bahasa Inggris mereka. Setelah itu, dengan dipandu oleh tim pengabdian siswa berlatih belajar bahasa Inggris menggunakan gambar. Dalam pengabdian kali ini, kegiatan dikhususkan pada materi pengajaran adverb of place (kata keterangan tempat) menggunakan beberapa preposition (kata depan).

Adapun Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Preactivity (kegiatan awal)

Dalam tahapan ini siswa diperlihatkan sebuah gambar melalui LCD projector dan diminta untuk menginterpretasikan apa yang mereka lihat pada gambar tersebut melalui dari setting pada gambar tersebut, nama-nama benda di gambar, orang-orangnya, apa yang sedang dilakukan orang-orang pada gambar tersebut, perbedaan antara benda atau orang dengan yang lainnya. Setelah itu, kegiatan akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya, yaitu pada tahap inti kegiatan (while activity).

2. While Activity (Kegiatan Inti)

Dalam tahapan ini, siswa dibagikan dalam satu lembar kerja berisi kalimat-kalimat yang tidak lengkap dimana siswa nantinya harus mengisinya. Dalam lembar kerja telah disediakan beberapa preposition (kata depan) seperti on, in, under, above, between, in front of, behind, beside, dll. Siswa diminta mengisi kalimat-kalimat tersebut dengan melihat posisi benda atau orang yang ada di gambar tadi. Latihan pertama yang berjumlah 10 (sepuluh) kalimat diselesaikan secara lisan dengan menanyakan kepada siswa satu persatu. Kemudian, latihan kedua dikerjakan secara berpasangan dimana siswa akan dibagi menjadi siswa A (student A) dan Siswa B (student B). Di kegiatan ini siswa A dan siswa B diberikan gambar yang berbeda. Secara bergantian, siswa A menjelaskan letak benda atau orang yang ada pada gambarnya kemudian siswa B menggambarinya dikertas kerja yang sudah disediakan. Selanjutnya juga demikian, siswa B menjelaskan letak benda atau orang yang ada pada gambar kemudian siswa A menggambarinya dikertas kerja yang sudah disediakan pula. Setelah mereka menyelesaikannya, mereka menyesuaikan dengan gambar aslinya. Apabila ada kesalahan maka siswa tersebut memperbaikinya.

Selama kegiatan berlangsung siswa sebagai khalayak sasaran sangat antusias menyimak ceramah yang diberikan serta berpartisipasi penuh dalam kegiatan tanya jawab. Selama kegiatan latihan berlangsung siswa menyukai gambar yang diberikan karena gambar-gambar tersebut lucu dan menarik serta membantu mereka untuk mengingat kata-kata dengan mudah. Pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan dari kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar masyarakat khususnya bahasa Inggris. Mereka merasa menemukan suatu pengalaman belajar yang berbeda, lebih menyenangkan dan tidak menegangkan seperti biasa mereka alami ketika mereka belajar bahasa Inggris di kelas.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan 40 (empat puluh) orang masyarakat yang kurang mampu yang tinggal di RT 27 RW 005 Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu, mereka adalah siswa-siswi yang sedang menempuh pendidikan pada tingkat SMP, SMA dan SMK ini berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari antusias para siswa khalayak strategis dalam mengikuti kegiatan baik dalam kegiatan ceramah maupun prakteknya (latihan). Keberhasilan ini juga terlihat dengan keinginan masyarakat dalam terus mencoba mencari gambar-gambar yang menarik dan tepat untuk belajar bahasa Inggris.

Kegiatan semacam ini harus ditindaklanjuti secara berkelanjutan (continue) dan terus didukung sebagai wadah promosi sehingga penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa utama dunia dapat dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, D. 2008. Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, Penerjemah: Noor Cholis, Yusi Pareanom. California: San Fransisco.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2008. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Paquette, K. 2008. Using Music to Support the Literacy Development of Young English Language Learners. <http://www.Proquest.com/book/the-literacy-development-of-young-english-language-learners>.
- Rivers, Wilga, M. 1989. Communicating naturally in a second language. Cambridge teaching Library. [
- Willis, Arlette, I. 2000. Keeping in real Teaching and learning about culture, literacy, and respect. In English Education; 42,4. Wilson Education Abstracts. pp. 267-277.